

Indonesia Mengajar Pengajar Muda

Buku ini mencoba kenalkan sejumlah nama-nama yang berpotensi menjadi orang nomor satu di negeri ini. Sejumlah data dari berbagai sumber dirangkum untuk mendapatkan deksripsi yang jelas dari masing-masing tokoh. Pembaca diharapkan mampu mendapatkan informasi yang ringkas namun bernas dari setiap figur. Jelas, buku ini hanya satu dari sedikit referensi yang pastinya bertebaran menjelang 2014. Referensi yang mendukung salah satu figur atau “kampanye hitam” kepada figur lainnya akan sangat mudah ditemukan di rak-rak toko buku, spanduk, selebaran, atau dunia maya. Buku ini mencoba berada pada jalur “aman” dan mengadopsi format who and who’s majalah TIME atau apa dan siapa-nya majalah Tempo. Memakai format profil, jelas menjadi ikhtiar untuk tidak berpihak pada salah satu tokoh. Selain itu, buku ini akan membuat linimasa perjalanan hidup setiap tokoh. Dengan begitu, secara sekilas, kita dapat melihat rekam jejaknya dalam kehidupan. Sosok-sosok yang ditampilkan dalam buku ini adalah mereka yang selama ini telah muncul dalam berbagai pemberitaan dan masuk dalam radar lembaga survei. Tanpa pretensi apa pun, buku ini menampilkan tokoh secara alfabetis. Jejak langkah, prestasi, dan berbagai rekam jejak lain, akan dimunculkan dalam buku ini tanpa keinginan untuk

menonjolkan satu sosok dibanding yang lain. Ketika satu orang atau lebih tokoh memiliki “catatan hitam” dalam sejarah, bukan domain buku ini untuk menggalinya lebih jauh.

Tiga puluh dari 42 opini dalam buku ini pernah dimuat di surat kabar lokal Kota Tangerang dan Banten, yakni Satelit News (20), Radar Banten (2), dan Tangerang Tribun (7). Dua yang disebut pertama masih terbit hingga kini, sementara yang disebut belakangan sudah lama berhenti terbit, tak lama setelah Ahmed Zaki Iskandar naik menjadi Bupati Tangerang menggantikan ayahnya, Ismet Iskandar. Hanya satu opini yang dimuat di surat kabar nasional, yakni “Meredefinisi Ulama” di Republika. Empat opini, karena tidak dimuat di surat kabar dengan beberapa alasan lalu dimuat di beberapa website. Keempat opini itu bahkan ditulis jauh lebih serius ketimbang opini lain yang dimuat di surat kabar. “Laskar Pelangi”, sebagai misal, ditulis setelah dua kali menonton filmnya di bioskop dan diperkaya dengan banyak resensi atas film tersebut di media massa. Sudah tidak aktual lagi barangkali menjadi alasan redaksi surat kabar menolak memuat “Laskar Pelangi”. “Gusuran yang Manusiawi”, selain dilandaskan pada pengalaman pribadi sebagai salah seorang korban gusuran yang terlibat dalam beberapa kali pertemuan selama proses gusuran, juga didasarkan pada beberapa surat kabar dan majalah nasional. Islam Membaca

Realitas Pendidikan, Kemanusiaan, Dan Perempuan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak

Ulangan harian merupakan salah satu proses evaluasi yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa dalam menerima suatu materi pelajaran.

Kemampuan siswa dapat diketahui dari hasil ulangan harian. Selain itu, hasil ulangan harian akan memengaruhi keberhasilan siswa dalam menghadapi ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Buku 99% Sukses Menghadapi Ulangan Harian SD/MI Kelas 4 ini akan sangat membantu siswa dalam mempelajari materi dan berlatih mengerjakan soal-soal ulangan. Buku ini berisi semua mata pelajaran SD/MI kelas 4 yang disusun sesuai dengan kurikulum dan diuraikan secara sistematis, lengkap, dan praktis. Buku ini dilengkapi dengan ringkasan materi pada setiap pokok bahasan, ulangan harian per pokok bahasan, ulangan tengah semester 1 dan 2, serta ulangan akhir semester 1 dan 2. Semoga buku ini bisa menjadi pendamping siswa dalam menghadapi ulangan harian, ulangan tengah semester, maupun ulangan akhir semester. Buku persembahkan penerbit Bmedia

•Buku ini merangkum aksi 72 anak muda yang terpilih dari ribuan anak muda hebat lainnya. Mereka bergerak, menyebar ke seluruh pelosok negeri dari Aceh hingga Papua. Mereka rela meninggalkan kenyamanan kota dan keluarga untuk

tinggal di tempat baru, melunasi janji kemerdekaan. Harapannya, negeri ini akan bersinar seiring bersinarnya generasi penuh harapan yang selama ini diabaikan. Kesulitan, hambatan, tangis, dan tawa mereka jalani dengan ikhlas. Sekarang bukan waktunya lagi untuk mengeluh, mengasihani, atau menghujat pemerintah. Lebih baik menyalakan lilin daripada terus-menerus mengutuki kegelapan. Kini waktunya beraksi, bersama berkontribusi membangun negeri dengan mencerdaskan kehidupan bangsa. Bukankah mendidik adalah tugas semua orang terdidik? [Mizan, Bentang, Pustaka, Motivasi, Inspirasi, Indonesia]

A People in Crisis . . . A Young Woman's Adventure . . . A School for Life
The Orang Rimba (People of the Forest) are nomadic tribes living in the rainforests of Sumatra, Indonesia as hunter-gatherers. Today, the outside world has arrived at their doorstep. From illegal loggers chain-sawing the jungle to government-sponsored transmigrants working in palm oil plantations, the outsiders are encroaching upon the rainforest. While they have the skills needed to preserve their jungle, the Orang Rimba are ill prepared to deal with land contracts or sale of rainforest products. What can be done to help them? Butet Manurung shares the journal she kept during her first year in the jungle. She tells of her adventures with stinging bees, prowling bears, and motorbikes. Most touchingly, she describes how her relationship with the Orang Rimba develops as she transforms

from an outsider to a trusted teacher within the community. Her trials and errors are familiar to anyone who has ever been a teacher, even though her students often wear loincloths and trap animals for lunch. Will learning to read and write be enough to help the Orang Rimba save their rainforest? Butet tells the story of her journey from anthropologist to educator to activist. She explains how and why she founded SOKOLA to bring literacy to indigenous people in areas too remote to access education. The work of this foundation and its adventurous volunteers is an excellent example of how a small number of individuals can effect change. The Jungle School is now a film! Directed by Riri Riza. Praise for The Jungle School “The traditional wisdom of the indigenous people of Indonesia is a truth that we must preserve. At the same time, the dilemma between introducing modernity, development and education while protecting their traditional way of life is another truth. I greatly appreciate the contribution and dedication of people like Butet Manurung who provide true insights into the Orang Rimba. The Jungle School speaks volumes from actual experience, recorded not only in an anthropological way, but also in a very human and personal way. This is a book that not only makes us realize that traditional wisdom and jungles need to be preserved, but also warms the heart.” - Mari Pangestu, Indonesia’s Minister of Tourism “The Jungle School puts a human face on the results of logging and

deforestation practices that directly threaten the existence of the Orang Rimba. Although the rights of the often-forgotten Rimba people are protected by our laws, their aspirations are sometimes ignored in the management of rainforests and their resources. Education for the Rimba is truly a gift for life. Butet's story will change the hearts and minds of those who think otherwise." - Agus Purnomo, Special Staff to the President of the Republic of Indonesia for Climate Change

"The Jungle School comes at a critical moment in the development of the present civilization. It combats all the theoretical complexity of educational developments to smooth the process from literate society to knowledge society; welfare society to cultured and civilized society. Butet Manurung shows that the impossible is possible by touching the hearts and minds of the Orang Rimba, by reaching the unreachable soul of an indigenous community, by helping us to understand what it means to be human. She inspires readers and takes them on a journey of educational adventure that highlights best practices, which can also be applied in any metropolitan jungle that needs intellectual perseverance. Butet shows her intellectual courage, integrity and her sacrifices to become a hero of education. She exercises the intellectual virtues that we all need today to have a healthy mind-set in the pursuit of human rights and dignity. "It is in the minds of men that the defense of peace must be constructed." (UNESCO Constitution)" -

Arief Rachman, Professor,
Buku Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila:Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T) (Kumpulan Makalah Call for Papers Kongres Pancasila VII) berisi kumpulan makalah peserta Kongres Pancasila VII yang diselenggarakan tanggal 31 Juni - 1 Mei 2015 di Yogyakarta atas kerjasama Pusat Studi Pancasila UGM dengan Universitas Mulawarman. Makalah-makalah tersebut memuat paparan dengan tema "Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila:Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T)" dengan sub tema 1). Kedaulatan Politik: Penguatan Ideologi Pancasila di Kawasan 3T, 2). Kedaulatan Ekonomi: Penguatan Kebijakan PengelolaanKawasan 3T, 3). Kepribadian dalam Kebudayaan dan Pendidikan: Penguatan Kedaulatan Bangsa di Kawasan 3T. Agar berbagai pemikiran dan pendapat yang berkembang selama Kongres Pancasila VII dan kesepakatan peserta kongres dapat disebarluaskan kepada masyarakat, penyelenggara menyepakati untuk menerbitkan makalah-makalah dalam bentuk buku, agar kegiatan tersebut dapat didokumentasikan dengan sistematis agar tetap dapat dibaca walau kegiatan sudah lama berlalu. Kami mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Gadjah Mada, Senat Akademik (SA) UGM,

Sekretariat Eksekutif UGM, Direktorat Kerjasama UGM, Direktorat Penelitian UGM, Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UGM, Fakultas Filsafat UGM, Kedaulatan Rakyat atas terselenggaranya Kongres Pancasila VII. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada tim penyusun buku makalah call for papers kongres Pancasila VII yang telah bekerja dengan keras dan cermat dalam menyusun buku ini. Semoga Buku ini bisa menjadi tambahan referensi dalam memperkaya kajian tentang Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila.

"Buku ini dimaksudkan untuk memotivasi kaum muda agar lebih seManga, Manhua & Manhwat menatap masa depan. Di awal buku diceritakan apa cita-cita dan visi ke depan, baru diketengahkan integritas dan totalitas manusia. Silahkan baca, barangkali akan menggugah seManga, Manhua & Manhwat Anda untuk menghadapi hidup ini."

Ruang Belajar menyajikan praktik-praktik pengajaran terbaik yang dilakukan para Pengajar Muda dan guru setempat di depan kelas. Dari ujung-ujung Republik, para kontributornya membuktikan bahwa tantangan proses belajar-mengajar tersulit sekalipun dapat ditaklukkan lewat kreativitas tak terbatas. Semua itu mungkin dilakukan karena para pendidik ini berangkat dari ketulusan dan empati penuh kepada murid. Ruang Belajar hadir sebagai wadah yang mengakumulasi

pengalaman-pengalaman berharga itu yang selalu bertambah seiring masa. Setelah hadir dalam bentuk portal online, kini 36 artikel terpilih tersaji dalam bentuk cetak lewat buku ini. Seluruh tahap pengelolaan baik portal maupun buku dilakukan oleh komunitas relawan yang terseleksi dan berkomitmen jangka panjang untuk proses ini. Ruang Belajar lebih dari sekadar portal, buku, ataupun komunitas. Ini adalah pohon ketulusan yang terus bertumbuh. -----

----- “Yang sungguh berbeda dari Ruang Belajar adalah soal gerakan masyarakat dan soal konstruktivisme. Ruang Belajar dibangun, dikelola, dan ditulis oleh gerakan masyarakat dalam wujud berbagai peran yang terlibat: penulis, kontributor, editor, serta para pengelola lainnya. Yang juga menakjubkan, seluruh konten Ruang Belajar merupakan wujud dari pendekatan konstruktivisme dalam menyusun lesson plan oleh para guru, atau Pengajar Muda, yang terlibat: dirumuskan dalam konteks tantangan pendidikan nyata di daerah, dipraktikkan di sebuah sekolah di ujung Republik, dan dikembangkan dengan sikap terbuka bahwa setiap anak dan sekolah pasti unik serta berbeda untuk disamaratakan pendekatan belajarnya.” — Hikmat Hardono, Direktur Eksekutif Gerakan Indonesia Mengajar “Saya menemukan banyak hal dari Ruang Belajar, metode yang mudah tetapi menyenangkan, media yang murah namun kreatif,

sederhana, dan bermakna. Ruang Belajar sangat bermanfaat untuk saya sebagai seorang guru yang dituntut untuk kreatif, inovatif, dan menyenangkan.” — Risma Febri , Guru SDN 3 Budisari, Bandung, Pembaca setia Ruang Belajar Ini negeri besar dan akan lebih besar . Mengeluh dan mengecam tidak akan mengubah sesuatu. Nyalakan lilin, lakukan sesuatu, Setahun Mengajar, Seumur Hidup Menginspirasi. Pendidikan, masih saja menjadi barang mahal di tanah saudara-saudara kita yang jauh dari pusat. Bangunan yang hampir roboh, fasilitas yang kurang memadai, jarak yang jauh dan terjal, kurangnya tenaga pengajar, dan masalah-masalah lain masih saja terjadi. Lalu, bagaimana ceritanya kalau anak-anak muda, generasi penerus bangsa ini tergerak hatinya. Mereka adalah 51 Pengajar Muda yang terpilih dari 1.383 calon. Mereka rela meninggalkan kenyamanan kota dan jauh dari keluarga untuk mengabdikan di pedalaman, sebagai guru. Mereka berusaha melunasi janji kemerdekaan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tak sekadar mengajar baca tulis hitung, mereka juga mengajar banyak nilai-nilai kebaikan, pun gantian belajar pada masyarakat asli. Buku ini menceritakan kisah para Pengajar Muda yang ditempatkan di beberapa pelosok negeri. Kesulitan, kebahagian, tangis, dan tawa mewarnai kisah mereka. Buku ini juga menunjukkan seperti apa wajah pendidikan negeri ini. Apa benar ada kebiasaan guru memukul muridnya dengan rotan? Apa benar guru-guru jarang datang ke sekolah, terutama saat hujan deras? Nikmati seluruh kisah mengharukan itu di buku ini! [Mizan, Bentang, Indonesia Mengajar, Pengajar Muda, Indonesia, Bakti,

Janji Kemerdekaan, Pelosok, bakti Negeri, Indonesia]

Untuk mendapatkan nilai maksimal dalam ujian tidak cukup hanya dengan membaca saja. Siswa butuh berlatih dengan giat mengerjakan berbagai macam variasi soal. Dengan banyak belajar dan berlatih, siswa akan terbiasa mengerjakan soal ujian dengan solusi yang cepat dan tepat. Buku Mega Book Pelajaran SD/MI dari Penerbit CMedia hadir sebagai solusi tepat bagi siswa dalam proses belajar dan berlatih tersebut. Tidak hanya untuk satu mata pelajaran saja, buku ini memuat lima pelajaran sekaligus. Siswa akan mendapatkan rangkuman materi yang diringkas padat dan jelas. Setelah mempelajari materi yang diberikan, siswa akan mendapatkan ratusan soal dan pembahasannya. Siswa juga akan mendapatkan ratusan soal latihan dengan variasi yang lengkap. Sebagai bonus, siswa akan mendapatkan akses gratis untuk beragam aplikasi android di Google Play Store. Siswa juga bisa menguji kemampuannya secara online dengan try out gratis di situs www.rajatryout.com. Tidak lupa, sebagai bentuk apresiasi untuk siswa yang berprestasi, buku ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan beasiswa dengan total Rp100 juta. Dengan keunggulan-keunggulan tersebut, buku ini akan menjadi bekal berharga bagi siswa untuk mencapai nilai maksimal dalam ulangan harian, UTS, UAS, dan US/M. Selamat belajar dan salam sukses!

Ini adalah karya kedua Brili setelah buku pertamanya Jangan Bodoh Mencari Jodoh yang menjadi fenomena di kalangan pembaca Indonesia. Mencintai Tak Bisa

Menunggu hadir dengan cinta yang lebih “dewasa” dan cinta yang lebih “syahdu”. Buku ini masih akan mengaduk-aduk logika serta perasaan para pembaca. Menjadi pemicu prestasi sekaligus mengajarkan keberanian untuk mencintai. Keberanian apa yang sudah kau miliki? “Sesederhana apa pun, sebuah mimpi akan termewahkan oleh usaha dan doa. Sehipun mimpi adalah keindahan dalam mewujudkan panggung hidup. Karena buku ini, saya berseManga, Manhua & Manhwa menyapa kembali semua mimpi saya.” — Oddie Frente, Penulis Cemburu Itu Peluru

"Guru adalah petani peradaban yang merawat dan menyirami bibit bangsa setiap hari. Buku ini bercerita tentang siklus perjuangan para petani peradaban, Pengajar Muda Gerakan Indonesia Mengajar, di daerah penempatannya masing-masing." – Ahmad Fuadi, penulis trilogi Negeri 5 Menara dan pendiri Komunitas Menara. “Keadaan menjadi semakin mencekam saat air dalam volume besar menerpa seisi kapal dalam satu kali sapuan. Dari sekitar dua puluhan penumpang kapal, hanya lima orang yang membawa life vest. Ibu Camat telah memakai miliknya, sementara kami, empat Pengajar Muda ini, telah memberikan life vest kami kepada anak-anak. Yang terlintas di kepalaku saat itu adalah bagaimana agar dengan pelampung seadanya itu, semua anak bisa terselamatkan.” – Deddy Kusuma, Pengajar Muda Molo Maru, Maluku Tenggara Barat “Tak lama berselang, Mudasir mulai menitikkan air mata. Wajahnya yang tadi tengadah, kian menunduk hingga tenggelam di antara lengan yang tertekuk di atas meja. ‘Ibu tara marah, Nak. Ibu hanya ingin ko bisa kerjakan soal-soal ini. Ko

mo bisa toh?’ tanyaku. Pertahananku hampir runtuh. Aku sangat sedih melihat muridku menangis seperti ini. Sungguh, aku merasa gagal.” – Maria Jeanindya, Pengajar Muda Kokas, Papua Barat ***** Catatan Kecil Pengajar Muda menyuguhkan beragam cerita mengharukan dan inspiratif yang dialami para Pengajar Muda selama mengampu. Tak hanya pengalaman sebagai guru saja yang mereka bagikan di buku ini, tetapi juga catatan kenangan menjadi bagian dari keluarga serta sahabat bagi anak-anak didik mereka. -GagasMedia- #GagasHariKemerdekaan

This first edition has been written by experienced teachers to meet the requirements for the latest Cambridge IGCSE® Bahasa Indonesia syllabus (0538). With comprehensive coverage of the Cambridge IGCSE® Bahasa Indonesia syllabus, this Coursebook contains a wealth of highly engaging, authentic texts to motivate and engage students in their studies, and prepare them fully for their assessment. The modular approach allows the content to be taught in a way that suits every classroom environment, and also supports independent learning. The topic-based structure allows acquisition of skills to be woven into a deeper understanding of the language and its literature.

Apa persamaan dari guru dan seorang rockstar? Sama-sama harus menguasai "panggung" dan membuat "penontonnya" antusias. Tantangan paling utama bagi seorang guru adalah membuat para siswa di kelasnya tidak bosan dan selalu merasa bahagia ketika belajar. Terlebih lagi bagi siswa generasi Z yang ingin serbacepat dan senang tantangan. Asril Novian Alifi, Konsultan Sekolah di Next Edu Indonesia yang

pernah menjabat sebagai kepala sekolah pada usianya yang masih relatif muda, menemukan metode mengajar yang inovatif, kreatif, dan sangat mudah diaplikasikan. Baginya, jika kegiatan belajar-mengajar diibaratkan dengan konser musik, guru adalah artisnya, penonton adalah siswanya, dan ruang kelas adalah panggung pertunjukannya. Metode tersebut dinamakan "Rockstar Teacher". Melalui metode ini, kita akan mengetahui cara paling menarik untuk: " Mengaransemen materi pembelajaran; " Berinovasi dengan tujuh unsur aktivitas yang wajib ada di dalam kelas; " Mengenal action research; " Membuat konten Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang spektakuler. Dengan metode tersebut, para guru dijamin tidak akan kehabisan ide untuk membuat suasana kelas menjadi super-menyenangkan! [Mizan, Bentang Pustaka, Indonesia, Pembelajaran, Guru]

Memantaskan diri bukan perkara nanti-nanti. Jangan pernah kita suburkan beragam alasan untuk diam terpaku tanpa aksi. Bukankah kita dilahirkan sebagai khalifah penebar manfaat di Bumi ini? Seni Memantaskan Diri hadir di tanganmu saat ini sebagai bagian dari skenario Tuhan untukmu. Dia ingin kamu segera naik kelas karena buku ini menawarkan lebih dari sekadar motivasi. Buku ini hadir dengan segudang inspirasi, juga solusi. Tentunya bagimu yang sekarang sedang berpeluh memantaskan diri.

Sekolah penuh cerita warna-warni bagaikan pelangi. Indah dan layak untuk dikenang. Anak-anak SDN Langkahan, Aceh Utara, juga memiliki cerita tersendiri tentang

kehidupan mereka di sekolah. Terutama setelah kedatangan Bu Mila, pengajar muda Indonesia Mengajar, yang bertugas di SD mereka. Berkat bimbingan Bu Mila pula, mereka mulai berani menuangkan ide ke dalam tulisan. Sayangnya, Bu Mila harus pergi dan menyisakan kenangan manis yang tak mungkin terulang. Namun, jasa Bu Mila tertuang abadi dalam karya para muridnya ini. Yuk, baca bukunya!

Buku ini hadir sebagai persembahkan kami, generasi muda yang mencoba turut membangun negeri melalui pendidikan. Buku ini juga diharapkan dapat menjadi bahan perenungan, pancaran inspirasi dan ilmu, serta semangat yang menggugah semua pihak untuk turut serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Beberapa tulisan tentang bagaimana bisa hidup berdampingan dengan damai dalam segala perbedaan yang ada. Saya kumpulkan didalam buku ini. Silakan dibaca untuk memperkaya ilmu pengetahuan.

Krisis di Indonesia tak kunjung berkesudahan. Namun, lebih baik menyalakan lilin ketimbang mengutuk kegelapan, bergerak melakukan sesuatu. Jika ditanya apa yang harus dilakukan, jawabannya tentu berpulang kepada keahlian dan kecenderungan masing-masing. Gerakannya, karena itu, menjadi berkualitas dan berdaya ubah. Jika pertanyaan itu diajukan kepada Anies Rasyid Baswedan, ia akan menjawab tegas: dunia pendidikan. “Membangun manusia adalah membangun bangsa,” katanya.

Melalui dunia pendidikan, ia mencoba melunasi salah satu dari empat janji kemerdekaan: mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Ia berhasil menarik minat

ribuan pemuda terbaik bangsa ini untuk mengajar di pelosok-pelosok daerah. Tapi, bagaimana jalan yang ia tempuh untuk mencapai posisi saat ini? Terjalkah atau malah mulus-mulus saja? " Biografi ini menggambarkan sosok Anies Baswedan sebagai seorang bocah, pegiat, intelektual publik, tokoh nasional dan internasional. Juga sebagai pendidik. Menggunakan teknik penulisan jurnalisme sastrawi, membaca buku ini kita seperti membaca novel. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group) -Serambi Ilmu Semesta-

Dalam buku ini terlihat jelas bagaimana keterbatasan dikalahkan oleh pendidik an dan kerja keras. Menyadari bahwa pendidikan, menjadi terdidik dan tercerahkan, akan membuka banyak kesempatan untuk meloncat dari segala keterbatasan. Dan berani kerja keras adalah satu-satunya pilihan untuk mencapai puncak. - Anies Baswedan, Ketua Gerakan Indonesia Mengajar Darwin mengajak kita untuk memilih menjadi pemimpin yang membuat perbedaan, sekaligus merangkai life story kita sebagai warisan untuk generasi mendatang. - Chairul Tanjung, Chairman CT Corp Buku ini mengajak pemimpin untuk Live with the Highest Goal dan memiliki kehidupan yang bermakna. - Theodore P. Rachmat, Chairman Triputra Group Darwin mengajak pemimpin dan calon pemimpin untuk tetap bersahaja se lama menjabat karena jabatan hanyalah amanat sementara. - Karen Agustiawan, President & CEO PT Pertamina (Persero) Buku ini sangat inspiratif, enak dibaca, dan perlu. - Tanri Abeng, TV Host "Managing The Nation" Sangat menarik dan baik sekali untuk dibaca oleh seorang

yang punya mimpi yang tinggi. - Prof. Yohanes Surya Ph.D, Chairman Surya Institute [...] buku ini layak dibaca sebagai sumber inspirasi, karena ditulis oleh orang yang bukan hanya sekadar menuliskan teori, melainkan sudah malang melintang menjalani lapangan bisnis, baik lokal maupun internasional. - Agung Adiprasetyo, CEO Kompas Gramedia [...] dapat menjadi inspirasi bagi berbagai kalangan di Indonesia untuk terus maju dan tidak menyerah untuk membuat perubahan. - Arief Budiman, Partner dan Presiden Direktur PT McKinsey Indonesia Buku ini akan bermanfaat bagi setiap pemimpin yang berencana atau sedang mengeksekusi agenda transformasi dalam organisasi atau perusahaannya. - Emirsyah Satar, Presiden & CEO PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Pak Darwin telah berhasil mengupas sebuah fakta bahwa, ketika setiap ucapan dan tindakan seseorang mulai memberikan pengaruh kepada lingkungannya, dan ketika keberadaan seseorang mendorong perubahan dalam organisasinya, pada saat itulah seseorang lahir menjadi pemimpin sejati. - Sandiaga S. Uno, Pengusaha

Pesta Pendidikan adalah bagian kecil dari perjuangan panjang pendidikan Indonesia. Pesta Pendidikan adalah salah satu upaya pelibatan publik yang demokratis. Pesta Pendidikan bukanlah sekadar rangkaian kegiatan, kampanye, atau pengumpulan massa. Pesta Pendidikan adalah bentuk nyata dari para pemangku kepentingan yang Bergerak, Belajar, dan Bermakna bersama. Apa yang kami percaya, apa yang kami lakukan, apa yang kami pelajari, diceritakan dan dirayakan di buku Pesta Pendidikan

2016 ini. Selamat memaknai refleksi ini, kami tunggu keterlibatan Anda. Karena Kita Semua Murid dan Kita Semua Guru. Website: www.pestapendidikan.com Facebook: Pesta Pendidikan Twitter: @Pekan2016 Instagram: @pestapendidikan

Ulangan harian merupakan salah satu proses evaluasi yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa dalam menerima suatu materi pelajaran. Kemampuan siswa dapat diketahui dari hasil ulangan harian. Selain itu, hasil ulangan harian akan memengaruhi keberhasilan siswa dalam menghadapi ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Buku 99% Sukses Menghadapi Ulangan Harian SD/MI Kelas 6 ini akan sangat membantu siswa dalam mempelajari materi dan berlatih mengerjakan soal-soal ulangan. Buku ini berisi semua mata pelajaran SD/MI kelas 6 yang disusun sesuai dengan kurikulum dan diuraikan secara sistematis, lengkap, dan praktis. Buku ini dilengkapi dengan ringkasan materi pada setiap pokok bahasan, ulangan harian per pokok bahasan, ulangan tengah semester 1 dan 2, serta ulangan akhir semester 1 dan 2. Semoga buku ini bisa menjadi pendamping siswa dalam menghadapi ulangan harian, ulangan tengah semester, maupun ulangan akhir semester. Buku Persembahan Penerbit Bmedia

Despite the enshrinement by the United Nations in 1948 of education as a universal human right, and despite the ideals espoused in the Education for All declaration in Dakar in 1990, it is patently clear that these ideals remain far from realized for a substantial portion of humankind. Especially at risk are vulnerable segments of society

such as women, migrants, refugees, rural populations, ethnic minorities, and the financially disadvantaged. This book centres on efforts to provide education to these marginalized populations in the East and Southeast Asian region. Of particular interest are questions of financing and control. As various governments have struggled to manage the escalating costs of building schools, training teachers and educating students, the topic of public private partnerships in educational provision has assumed growing importance. The seven chapters presented here highlight a variety of partnerships among state, civil society and non-government organisations (NGOs).

Siapa yang tidak ingin menimba ilmu sekaligus bertualang gratis ke luar negeri? Sebagai pelajar dan mahasiswa, sebenarnya banyak kesempatan untuk mendapatkan pengalaman tersebut. Banyak jalan untuk menimba ilmu dan merantau ke berbagai negara, di antaranya dengan berpartisipasi dalam program pertukaran pelajar, konferensi mahasiswa, magang, dan kegiatan internasional lainnya. Sembilan cerita dari sembilan penulis di buku ini menceritakan berbagai pengalaman unik dan berharga saat belajar serta berjuang di luar negeri.

- Memasak mi salju di negeri kimchi, Korea
- Mendayung perahu naga di Swedia
- Disangka teroris di Polandia
- Menjemput impian menjadi seorang dokter sekaligus diplomat di Swiss
- Menjadi buronan di Tiananmen, China
- Diinterogasi di bandara Chicago, Amerika Serikat
- Belajar neuroscience di rumah sakit terbesar se-Belanda
- Sampai di negeri Paman Sam melalui Pramuka
- Bertemu peraih Nobel di Trondheim, Norwegia

Kami bisa. Kamu pun pasti bisa.

Meetings are not always effective. No clear agenda, no participation from the audience, and no decision after hours of meeting - these are just few things contributing to an ineffective meeting. Imagine you are the leader of the meeting - would you let this happen? Leading a meeting is about progressing towards a decision making, to come to a conclusion of what to do next. Aside from a clear agenda of why a meeting is needed, those in the room have their role to play. As participants, their ideas and thoughts do matters to the objective of the meeting. Leading a meeting is about facilitating the thinking process and communication among all participants, including yourself. If you agree with this statement, then this book is for you!

Belajar dan mengajar tanpa melibatkan ilmu tentang otak adalah hal mustahil. Jika guru ingin materi ajarannya diterima siswa dengan baik dalam proses belajar, maka wajib memahami bagaimana batang otak merespons lingkungan belajar, bagaimana amigdala merespons emosi positif/negatif siswa saat belajar, neokorteks serta prefrontal cortex mengolah informasi pengetahuan, dan bagaimana hippocampus menyimpan memori hasil belajar sampai membentuk sinaps pengetahuan baru. Saya merekomendasikan kepada seluruh guru di Indonesia untuk mempraktikkan isi buku ini. Prof. dr. Taruna Ikrar, M.D., M.Pharm., Ph.D. Nominator Nobel Prize Kedokteran, Ilmuwan dan Peneliti Otak di Universitas California, Dekan Fakultas Biomedical Sciences, National Health University, Amerika Serikat Buku Persembahan Penerbit PrenadaMedia -Kencana-

Menjadi perantau memang tidak mudah. Butuh keberanian tingkat tinggi untuk meninggalkan zona nyaman di kampung halaman. Tapi tenang kawan-kawan, ada mantra sakti mandraguna yang akan membuat kita kuat menghadapi tantangan-tantangan yang menghadang. Mantranya adalah, *There is no comfort in growth zone and there is no growth in comfort zone*. Setelah memahami alasan dan pentingnya merantau, Anda perlu memahami persiapan untuk memantapkan langkah. Tentu tidak semuanya berjalan lancar. Anda tidak perlu khawatir. Buku *Merantau, Tinggalkan Zona Nyamanmu!* memberi berbagai tip dan trik agar kehidupan merantau Anda menjadi lebih indah. Buku ini juga memaparkan kebiasaan yang bermanfaat di perantauan agar Anda tidak menyesal di hari tua nanti. Siapkah Anda menemukan jalan kesuksesan? Merantaulah.

Jika Kautanyakan pada kami, apa yang lebih tinggi daripada langit? Dari seluruh sudut negeri Kami berseru, ""Mimpi-mimpi kami!"" ""Indonesia tidak hanya Pulau Jawa, apalagi cuma Jakarta."" Kalimat tersebut sudah menjadi adagium di benak anak muda Tanah Air saat ini. Ada banyak cerita tentang keindahan, keluguan, dan kejujuran serta ketulusan yang membentang sepanjang garis pantai Nusantara. Lewat tulisan sederhana, para Pengajar Muda mencoba membuka mata setiap orang. Buku ini bercerita tentang ketulusan dan juga keceriaan anak-anak negeri. Coretan-coretan kasar dalam buku ini menyuguhkan satu hal ke hadapan kita: mimpi anak-anak di segala penjuru mata angin Nusantara siap menyongsong Indonesia masa depan.

Pendidikan adalah alatnya. ""Saya pelatih mereka? Rasanya keliru. Merekalah yang menjadi guru-guru saya yang luar biasa."" -- Weilin Han, Teacher Trainer & School Consultant ""Membaca buku ini membuat saya malu sekaligus tertegun: Indonesia mengajar bukanlah tentang mengajari Indonesia, tetapi tentang belajar dari Indonesia."" -- Fahd Pahdepie, novelis, co - founder Inspirasi.co

Melampaui Mimpi Bersama Anies Baswedan @Twitterland [Mizan, Kronik, Anies Baswedan, Twitter, Tweet, Motivasi, Semangat, Optimis]

Untuk mencapai nilai maksimal dalam Ujian Nasional diperlukan banyak belajar dan berlatih mengerjakan soal. Dengan belajar dan berlatih, siswa akan memiliki daya pikir dan kemampuan menganalisis soal dengan sendirinya. Jika kedua hal tersebut telah didapatkan, siswa akan dapat mengerjakan soal-soal dengan cepat dan tepat. Buku Mega Bank UN SMA/MA IPA 2018 hadir sebagai solusi tepat bagi siswa dalam proses belajar dan berlatih tersebut. Siswa akan mendapatkan 3 paket soal dan pembahasan UN selama 3 tahun terakhir dan 7 paket prediksi dan pembahasan UN SMA/MA IPA 2018 berdasarkan dengan SKL terbaru yang diterbitkan BSNP. Semua dikupas secara detail dan mudah dipahami. Siswa juga akan mendapatkan E-book 7 paket soal dan pembahasan UN serta 3 paket try out dan pembahasan UN SMA/MA IPA 2018. Sebagai bonus, siswa juga akan mendapatkan bonus CD berisi software desktop UNBK SMA/MA IPA 2018 agar siswa bisa berlatih mengerjakan soal UN dengan sistem UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) yang sudah mulai diberlakukan. Tidak lupa

disertakan kumpulan e-book yang akan membantu siswa dalam belajar dan berlatih. Dengan keunggulan-keunggulan tersebut, buku ini akan menjadi bekal berharga bagi siswa agar sukses menghadapi UN SMA/MA IPA 2018. Salam sukses! Buku persembahkan penerbit Cmedia

Buku ini bercerita sisi lain keindahan wilayah Indonesia yang jauh dari ingar bingar ibu kota, yang tak ada gedung pencakar langit, tak ada fast food, yang ada hanya wajah keramahan dan kentalnya budaya gotong royong. Ichwanul Muslim bersama enam orang sahabat Sulahood mencurahkan energi sewaktu berjuang untuk ikut terlibat mencerdaskan anak-anak di kepulauan Sula, Maluku Utara.

Account of young teachers in isolated areas in Indonesia.

Ulangan harian merupakan salah satu proses evaluasi yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa dalam menerima suatu materi pelajaran.

Kemampuan siswa dapat diketahui dari hasil ulangan harian. Selain itu, hasil ulangan harian akan memengaruhi keberhasilan siswa dalam menghadapi ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Buku 99% Sukses Menghadapi Ulangan Harian SD/MI Kelas 5 ini akan sangat membantu siswa dalam mempelajari materi dan berlatih mengerjakan soal-soal ulangan. Buku ini berisi semua mata pelajaran SD/MI kelas 5 yang disusun sesuai dengan kurikulum dan diuraikan secara sistematis, lengkap, dan praktis. Buku ini

dilengkapi dengan ringkasan materi pada setiap pokok bahasan, ulangan harian per pokok bahasan, ulangan tengah semester 1 dan 2, serta ulangan akhir semester 1 dan 2. Semoga buku ini bisa menjadi pendamping siswa dalam menghadapi ulangan harian, ulangan tengah semester, maupun ulangan akhir semester. Buku persembahkan penerbit Bmedia

""Dunia politik sangat unik, kompleks, dan penuh tantangan. Banyak orang yang mengahjatanya, tapi disisi lain, banyak juga yang mencari-carinya dan mendambakannya, meski harus berkorban tenaga, jiwa, harta, dan nyawa. Untuk bisa berkiprah di dunia politik, dengan segala kekuasaan dan kebanggaan yang sering melekat, kualitas pribadi menjadi tuntutan yang mutlak harus dimiliki. Tapi, dalam prakteknya, kualitas pribadinya bagus, namun masyarakat tidak memilihnya sebagai wakil di parlemen atau sebagai pemimpin. Kenapa? Di sinilah personal branding menjadi jawaban. Dalam politik, kualitas pribadi memang penting untuk mencalonkandiri sebagai caleg, cabup, cagup, atau capres. Tapi, yang jangan sampai dilupakan adalah ternyata persepsi masyarakat terhadap kualitas seorang calon jauh lebih menentukan ketimbang kualitas riilnya. Personal Branding adalah proses membentuk brand anda. Personal branding adalah proses mengelola imej dan persepsi publik terhadap anda. Bagaimana caranya? Buku ini memberi jawaban menyeluruh atas pertanyaan itu.

Ditulis oleh seorang dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat mumpuni di bidangnya, buku ini membawa anda menelusuri sejumlah alasan dan bukti - bukti di lapangan kenapa personal branding wajib dilakukan. Buku ini juga akan mengantarkan Anda memahami fakta tentang proses-proses branding yang asli dan yang palsu, yang otentik dan yang tidak otentik, yang direkayasa dengan manipulasi dan yang direkayasa dengan bukti-bukti. Yang lebih penting lagi, buku ini memberi jawaban tentang bagaimana melakukan proses-proses branding yang asli, tanpa cara-cara manipulasi, namun dengan hasil yang pasti. ""

Buku yang sedang pembaca pegang ini menerjemahkan secara gamblang Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 pasal 69 tentang Penerimaan Siswa Baru yang berisi pasal menjadi bacaan yang ramah. Berlatarbelakang fonomena yang terjadi di masyarakat bahwa anak masuk SD belum genap 7 tahun, bahkan ada yang di bawah usia 6 tahun sudah duduk di bangku Sekolah Dasar. Lalu bagaimana kondisi psikologis mereka? Maka dibahaslah dalam buku ini secara ringan pula bagaimana korelasi dari PP tersebut terhadap perkembangan anak yang berumur kurang ketika duduk di bangku sekolah dasar. Mulai pada aspek psikologis. Mulai dari perkembangan fisik secara kasat mata, perkembangan aspek sosial, kepedulian terhadap lingkungan di sekitar, selfishness

(mementingkan diri sendiri). Rendahnya konsentrasi untuk duduk tenang beberapa waktu dalam kelas karena emosi anak cepat berubah, kemandirian untuk belajar sendiri. Secara kognitif memang mampu Calistung sangat mahir. Namun penemuan ini menyimpulkan dari beberapa kondisi psikologi anak usia 5 tahun belum siap memasuki bangku Sekolah Dasar.

Buku ini didasarkan pada ide pokok bahwa belajar bukanlah sekedar memburu gelar, sehingga diawali dari pertanyaan krusial yaitu mengapa harus belajar dengan ditinjau dari citra diri manusia serta keterkaitannya dengan jaman sekarang. Setelah itu dilanjutkan dengan bentuk-bentuk belajar untuk mendukung kesadaran belajar sungguh-sungguh dan untuk itu perlu adanya kesadaran akan betapa luar biasanya manusia guna meyakinkan bahwa setiap manusia mampu menjadi manusia pembelajar sejati. Dan untuk menembus batasan dunia ide dan dunia riil atau keseharian, pada bagian akhir diberikan beberapa kiat-kiat sukses menjadi manusia pembelajar sejati sepanjang kehidupan untuk diaplikasikan.

Siapa yang akan menjadi Presiden Indonesia 2014? Atau siapa saja kira-kira yang akan mencalonkan diri sebagai capres pada 2014. Apakah ada nama-nama baru yang akan mewarnai bursa capres-cawapres 2014? Pertanyaan-pertanyaan di atas tidak bisa dilewatkan begitu saja. Karena kenyataannya, sebentar lagi kita

akan menghadapi pesta demokrasi terbesar di Indonesia, yaitu Pemilu dan Pilpres 2014. Berbeda dengan momen (Pilpres 2009) sebelumnya, yang mana calon incumbent akhirnya terpilih kembali. Pilpre 2014 mau tidak mau harus mengangkat presiden baru setelah Presiden SBY melewati dua periode pemerintahan, (2004-2009) dan (2009-2014). Ia harus digantikan, menariknya, oleh sosok yang masih menjadi teka-teki. Apakah nama-nama politikus senior seperti Jusuf Kalla, Aburizal Bakrie, Prabowo, dan mantan Presiden Indonesia ke-5 Megawati Soekarnoputri pantas menggantikannya? Atau nama-nama yang sedang naik daun seperti Gubernur DKI Jokowi, Menteri BUMN Dahlan Iskan, serta Mahfud MD yang lebih pantas? Atau nama-nama lain yang justru tidak diperhitungkan? Di luar pertanyaan siapa paling pantas menduduki kursi RI-1, semua rakyat Indonesia pasti mengharapkan sosok presiden yang lebih baik. Sosok yang tidak hanya bisa "berjanji", tetapi juga mampu "melakukan" sesuatu demi bangsa dan negara. Buku ini berisi profil tokoh-tokoh yang diprediksi akan meramaikan Pilpres 2014. Semua disajikan secara proporsional dan mendetail. Mulai dari rekam jejak karier sang tokoh, prestasi, perjuangan hidup, kontroversi dan kasus yang pernah menimpa, hingga analisis tentang mengapa para tokoh tersebut bisa diwacanakan nyapres. Dengan begitu, diharapkan pembaca--- dengan segala kelebihan dan kekurangan---mampu menilai secara bijak siapa

kira-kira tokoh yang paling representatif memimpin Indonesia. Buku terbitan GalangPress (Galangpress Group).

Collective biography of prominent people in Indonesia.

One of the main challenges faced by all entrepreneurs, is the need to growth.

Growth is part of all organizations, it implies continuous growth of sales, purchases, number of employees, profit and thus the growth of the enterprise.

Most innovations that are part of the organizations are derived from the internal organization. Industrial Revolution 4.0 provides both opportunities and challenges to all entrepreneurs to grow their business. The rapid development of technology and all digital aspects create opportunities of innovation in organizations. These proceedings provide details beyond what is possible to be included in an oral presentation and constitute a concise but timely medium for the dissemination of recent research results. It will be invaluable to professionals and academics in the field of business, entrepreneurship and economics to get an understanding of recent research developments.

[Copyright: 4b7316b1cfb22a0abe1baa02cebbb667](https://www.galangpress.com/4b7316b1cfb22a0abe1baa02cebbb667)